Product sheet

Sel G-361 | 302157

Informasi umum

Description	G-361 adalah garis sel melanoma manusia yang berasal dari situs metastasis di kulit pasien dewasa. Garis sel ini menunjukkan produksi melanin, yang merupakan ciri khas melanosit dan sel melanoma. Sel G-361 dikenal dengan morfologinya yang mirip epitel dan banyak digunakan dalam penelitian yang berfokus pada kanker kulit, khususnya melanoma. Sel-sel ini sangat berharga untuk mempelajari biologi dan patogenesis melanoma, termasuk proliferasi, migrasi, dan invasi sel. Selain itu, sel ini berfungsi sebagai model yang berguna untuk skrining obat dan untuk memahami mekanisme resistensi terhadap kemoterapi pada melanoma. Garis sel G-361 telah digunakan untuk mengeksplorasi dasar-dasar genetik dan molekuler melanoma. Ini telah berperan penting dalam penelitian yang menyelidiki peran berbagai onkogen dan gen penekan tumor dalam perkembangan kanker. Sebagai contoh, penelitian yang menggunakan sel G-361 telah memberikan kontribusi pada wawasan tentang jalur MAPK/ERK, yang sering kali mengalami disregulasi pada melanoma. Sel-sel ini juga biasa digunakan dalam pengujian untuk mengevaluasi kemanjuran agen terapeutik baru, sehingga menjadikannya penting untuk penelitian translasi dan pengembangan pengobatan yang ditargetkan untuk melanoma.
Organism	Manusia
Tissue	Kulit
Disease	Melanoma
Synonyms	G-361, G361-mel, G361mel

Karakteristik

Age	31 tahun
Gender	Laki-laki
Ethnicity	Eropa
Morphology	Epitel
Growth properties	Patuh

Data Peraturan

Citation	G-361 (Nomor katalog Cytion 302157)

Sel G-361 | 302157

Biosafety level	1
NCBI_TaxID	9606
CellosaurusAccession	CVCL_1220

Data Biomolekuler

Isoenzymes	G6PD, B
Products	Melanin

Penanganan

Culture Medium	McCoys 5a, w: 3,0 g/L Glukosa, w: stabil Glutamin, w: 2,0 mM Natrium piruvat, w: 2,2 g/L NaHCO3 (Nomor artikel Cytion 820200a)
Supplements	Tambahkan media dengan 10% FBS
Dissociation Reagent	Accutase
Subculturing	Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.
Fluid renewal	2 hingga 3 kali per minggu
Freeze medium	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Sel G-361 | 302157

Thawing and Culturing Cells

1. Pastikan botol tetap dalam keadaan beku pada saat pengiriman, karena sel dikirim dengan es kering untuk mempertahankan suhu optimal selama perjalanan.
2. Setelah diterima, segera simpan cryovial pada suhu di bawah -150°C untuk memastikan pelestarian integritas sel, atau lanjutkan ke langkah 3 jika kultur segera diperlukan.
3. Untuk kultur segera, segera cairkan botol dengan merendamnya dalam penangas air bersuhu 37°C dengan air bersih dan agen antimikroba, aduk perlahan selama 40-60 detik hingga gumpalan es kecil tetap ada.
4. Lakukan semua langkah selanjutnya dalam kondisi steril di dalam tudung alir, desinfektan kriovial dengan etanol 70% sebelum dibuka.
5. Buka botol yang telah didesinfeksi dengan hati-hati dan pindahkan suspensi sel ke dalam tabung sentrifugasi 15 ml yang berisi 8 ml media kultur suhu kamar, aduk perlahan.
6. Sentrifus campuran pada 300 x g selama 3 menit untuk memisahkan sel dan dengan hati-hati membuang supernatan yang mengandung sisa media pembekuan.
7. Resuspensi pelet sel dengan hati-hati dalam 10 ml medium kultur segar. Untuk sel yang melekat, bagi suspensi di antara dua labu kultur T25; untuk kultur suspensi, pindahkan semua media ke dalam satu labu T25 untuk mendorong interaksi dan pertumbuhan sel yang efektif.
8. Patuhi protokol subkultur yang telah ditetapkan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan garis sel yang berkelanjutan, memastikan hasil eksperimental yang andal.

Incubation Atmosphere

37°C, 5% $_{CO2}$, atmosfer yang dilembabkan.

Flask Coating

Tidak ada

Freezing Procedure

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Shipping Conditions

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

Storage Conditions	Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Pengendalian Mutu & Analisis Molekuler

Sterility	Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran. Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.